

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk indeks CGPI dan terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2014 dengan mengakses www.idx.co.id dan www.iicg.org.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dengan menggunakan perantara. Data yang digunakan adalah laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada periode tahun 2011-2014 dan laporan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan sejumlah perusahaan yang terdaftar pada periode tahun 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan data ini menggunakan metode yang menentukan sampel dari

populasinya dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berdasarkan periode pengamatan dari tahun 2011-2014
- b. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2011-2014
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih
- d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp)
- e. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap selama tahun pengamatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengunakan jurnal-jurnal, buku-buku, serta melihat dan mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

- a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola serta menghasilkan keuntungan dengan total ekuitas yang ada yang dapat diukur

perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang ada dalam laporan keuangan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian adalah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual.

1) *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah riset yang meliputi empat tahapan riset yang melibatkan pihak internal dan eksternal (*stakeholder*) perusahaan. Empat tahapan riset adalah *self assesment*, pengumpulan dokumen perusahaan, penyusunan makalah dan persentasi serta observasi ke perusahaan. Penelitian ini menggunakan skor penilaian yang di dipublikasi oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Empat tahapan riset adalah *self assesment*, pengumpulan dokumen perusahaan, penyusunan makalah dan persentasi serta observasi ke perusahaan. Pemeringkatan CGPI didesain menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat terpercaya yang dapat dijelaskan menurut skor penerapan yaitu sangat terpercaya, percaya dan cukup terpercaya.

Dengan skor 85.00 -100 dinyatakan sangat terpercaya, 70.00-85.99 dinyatakan terpercaya dan 55.00-69.99 cukup terpercaya.

2) Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$$

3) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun kepemilikan oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya (Susiana dan Herawaty, 2005). Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham.

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{total saham yang beredar}}$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata tingkat aset.

$$UP = Ln (\text{Total Asset})$$

5) Modal Intelektual

Modal intelektual adalah jumlah dari elemen utama organisasi organisasi yang berkaitan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan berupa keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain (Tjiptohadi, 2003). Untuk mengukur model intelektual penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual coefficient* (VAICTM) yang diperkenalkan oleh Pulic (1998). Model ini membagi modal intelektual menjadi 3 komponen utama yaitu *Value Added Structural Capital* (STVA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Value Added Capital Coefficient* (VACA).

Formulasi perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut :

Output (OUT)	= Total Penjualan dan Pendapatan Lain
Input (IN)	= Beban dan Biaya-Biaya (Selain Beban Karyawan)
<i>Value Added</i> (VA)	= $OUT - IN$
VAHU	= Beban Karyawan / <i>Value Added</i>
VACA	= Dana yang Tersedia / <i>Value Added</i>
STVA	= <i>Value Added</i> – Beban Karyawan
VAIC TM	= $VACA + VAHU + STVA$

F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji statistik yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on Equity* (ROE) dengan variabel independen yaitu *corporate governance perception index* (CGPI), kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan modal intelektual. Uji statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Analisis regresi yang tidak berdasarkan pada OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, seperti regresi logistik atau regresi ordinal (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Pengujian ini terdiri dari uji multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Cara mengetahui normalitas dapat dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S) dengan hasil uji

harus menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05 agar dinyatakan berdistribusi normal (Darma dan Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara sesama variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen dalam satu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Batasan nilai yang dipakai adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, maka asumsi model tersebut tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas dengan kata lain harus homokedastis. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Park yang dikembangkan oleh Park pada tahun 1966, pengujian dilakukan dengan meregresikan nilai log residual

kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Hasil regresi tersebut harus menunjukkan tidak ada yang signifikan berpengaruh dengan nilai probabilitas signifikansinya di atas 5%.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$. Jika dalam hasil pengujian terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi secara umum bisa diambil patokan dari angka Durbin-Watson (D-W) dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi dan angka D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif (Santoso, 2010)

3. Uji Hipotesis dan Analisis

a. Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 CGPI + \beta_2 KI + \beta_3 KM + \beta_4 UP + \beta_5 MI + e$$

Keterangan :

Y : Return on Equity

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

CGPI : *Corporate Governance Perception Index*

KI : Kepemilikan Institusi

KM : Kepemilikan Manajerial

UP : Ukuran Perusahaan

MI : Modal Intelektual

e : Error

b. Uji Hipotesis

Nurhidayati (2013) menyatakan ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dengan melihat dari nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*), nilai statistik *t*, dan nilai statistik *f*.

1) Uji Regresi Parsial (Uji *t*)

Uji *t* adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05, maka berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika koefisien regresi searah dengan hipotes.

2) Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji *adjusted R²* digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji

adjusted R² dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel dependen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen.

3) Uji Regresi Simultan (Uji *f*)

Uji *f* digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen, diantaranya *corporate governance perception index* (CGPI), kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan modal intelektual secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat yakni kinerja keuangan. Jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.